



**GAMBARAN PENGADAAN OBAT DI PUSKESMAS
PURWOREJO KABUPATEN PURWOREJO PERIODE
FEBRUARI - JUNI 2025**

**PROFESSIONAL PROJECT
PRACTICE APOTEKER**

DiSusun Oleh :

Endah Susiyatun

202413053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**



**GAMBARAN PENGADAAN OBAT DI PUSKESMAS
PURWOREJO KABUPATEN PURWOREJO PERIODE
FEBRUARI - JUNI 2025**

**PROFESSIONAL PROJECT
PRACTICE APOTEKER**

DiSusun Oleh :

Endah Susiyatun

202413053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**

HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice Apoteker adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Endah Susiyatun

NIM : 202413053

Tanda Tangan :



Tanggal : 14 April 2026



HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN PENGADAAN OBAT DI PUSKESMAS
PURWOREJO KABUPATEN PURWOREJO PERIODE
FEBRUARI - JUNI 2025**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 11 Desember 2025

Pembimbing

(Apt. Tri Cahyani Widiastuti, S.Farm., M.Sc.)
NIDN : 0616028901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci)
NIDN: 0618109202

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Profesional Project Practice ini diajukan oleh:

Nama : Endah Susiyatun
NIM : 202413053
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Judul : Gambaran Pengadaan Obat Di Puskesmas Purworejo Kabupaten
Purworejo Periode Februari - Juni 2025

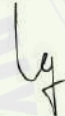
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



Apt. Tri Cahyani Widiastuti, S.Farm., M.Sc.
NIDN: 0616028901

Penguji Dua



Apt. Eka Wuri Handayani, S.Farm., MPH
NIDN: 0628088504

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



Dr. apt. Naclaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci
NIDN: 0618109202

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 31 Maret 2026

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endah Susiyatun
NIM : 202413053
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Jenis Karya : Professional Project Practice Apoteker

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Gambaran Pengadaan Obat Di Puskesmas Purworejo Kabupaten Purworejo Periode Februari - Juni 2025

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal:



Yang menyatakan
(Endah Susiyatun)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Bismillahirroh

manirrohim

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Gambaran pengadaan obat di puskesmas Purworejo kabupaten Purworejo periode Februari – Juni 2025”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Apoteker di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan safa'atnya dihari akhir nanti. Terbentuknya professional project practice ini tidak lepas dari bimbingan serta bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik secara moril ataupun materi sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Dr.apr. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah selaku Ketua Program Studi Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Apt.Tri Cahyani Widiastuti, S.Farm.,M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pemikiran, arahan dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Bondhan Mintariyanti, S Farm., Apt sebagai preceptor yang telah membimbing selama proses PKPA di Puskesmas Purworejo

5. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bantuannya selama penyusunan professional project practice apoteker.

6. Orang tua yang memberikan dukungan baik moril maupun materil, doa, motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat mengerjakan professional project practice apoteker dengan lancar.

7. Seluruh teman-teman saya maupun semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan dan membantu dalam menyelesaikan *professional project practice* apoteker ini.

Penulis menyadari bahwa professional project practice apoteker ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang. Sebagai ungkapan terima kasih, penulis hanya mampu mendoakan semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis diterima dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Aamiin

Wassalamu'alai um Wr Wb

Gombong, 1 September 2025

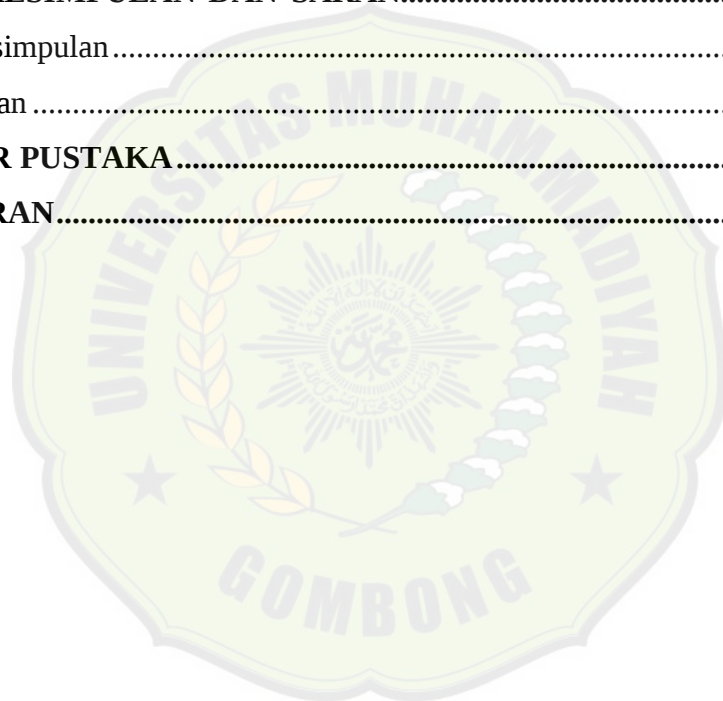
Penulis

Endah Susiyatun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan kegiatan	2
1.4 Manfaat kegiatan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Puskesmas.....	3
2.1.1 Definisi Puskesmas	3
2.1.2 Tugas dan Fungsi Puskesmas.....	3
2.1.3 Prinsip Penyelenggara puskesmas.....	5
2.2 Puskesmas Purworejo	7
2.3 Pengelolaan Obat.....	8
2.3.1 Pengadaan Obat.....	9
2.4 Kerangka Teori	10
2.5 Kerangka Konsep.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Penelitian	12
3.2 Lokasi dan Waktu	12
3.3 Populasi dan Sampel.....	12
3.3.1 Populasi	12
3.3.2 Sampel.....	12

3.4 Variabel Penelitian.....	13
3.5 Definisi Operasional Variabel	14
3.6 Data dan Sumber data penelitian (non eksperimental)	15
3.7 Alur pelaksanaan kegiatan	16
3.8 Metode analisis data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil.....	18
4.2 Pembahasan	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25



ABSTRACT

Drug management is an essential component of pharmaceutical services at primary healthcare facilities, particularly in ensuring the availability of essential medicines to support promotive, preventive, curative, and rehabilitative services. This study aims to describe the drug procurement process at Purworejo Primary Healthcare Center (Puskesmas Purworejo), Purworejo Regency, during the period of January to June 2025. A descriptive observational method was used through direct observation, interviews, and document review, including LPLPO reports, stock cards, drug shortage lists, logbooks, and purchase invoices. The results showed that the total procurement of drugs and medical supplies reached 227,156 items with a total budget of Rp 60,790,152.01. The most frequently procured medicines were for non-communicable diseases (NCDs), such as Metformin, Amlodipine, Lisinopril, Glimepiride, and Allopurinol, reflecting a high burden of NCDs in the service area. Additionally, rapid tests for cholesterol and uric acid, as well as ADVIA laboratory reagents, contributed significantly to procurement expenditures. Overall, the procurement process was carried out effectively and aligned with national drug management standards; however, several challenges were identified, including inaccurate documentation, frequent small-volume purchases, and potential imbalance in fast-moving drug stock. This study suggests improving planning accuracy, strengthening stock monitoring, enhancing documentation, and optimizing BLUD budget utilization to support more efficient and effective healthcare services.

Keywords: *drug procurement, primary healthcare, pharmaceutical management, NCDs*

- 1) Students at Muhammadiyah University of Gombong
- 2) Lecturers at Muhammadiyah University of Gombong

ABSTRAK

Pengelolaan obat merupakan bagian penting dari pelayanan kefarmasian di puskesmas, khususnya dalam menjamin ketersediaan obat esensial untuk mendukung pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pengadaan obat di Puskesmas Purworejo Kabupaten Purworejo periode Januari hingga Juni 2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasional melalui observasi langsung, wawancara, serta telaah dokumen seperti LPLPO, kartu stok, daftar obat kosong, logbook, dan faktur pembelian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pengadaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) mencapai 227.156 item dengan nilai anggaran sebesar Rp 60.790.152,01. Obat-obatan yang paling banyak dibeli adalah obat untuk Penyakit Tidak Menular (PTM), seperti Metformin, Amlodipin, Lisinopril, Glimepirid, dan Allopurinol, mencerminkan tingginya beban PTM di wilayah kerja puskesmas. Selain itu, rapid test kolesterol, asam urat, serta reagen laboratorium ADVIA juga menyumbang anggaran yang cukup besar. Pengadaan secara umum telah berjalan efektif dan sesuai standar manajemen obat publik, namun ditemukan beberapa kendala seperti ketidaktepatan pencatatan, pembelian berulang dengan jumlah kecil, dan potensi ketidakseimbangan stok obat fast-moving. Penelitian ini menyarankan peningkatan akurasi perencanaan, pengawasan stok berkala, perbaikan pencatatan, dan optimalisasi anggaran BLUD agar pelayanan kesehatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: pengadaan obat, puskesmas, manajemen obat, farmasi, PTM

- 1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi masyarakat. Salah satu unsur penunjang utama dalam pelayanan kesehatan tersebut adalah ketersediaan obat yang memadai, bermutu, dan tepat waktu. Oleh karena itu, pengelolaan obat, khususnya pada tahap pengadaan, menjadi aspek krusial yang menentukan kelancaran pelayanan kefarmasian di puskesmas.

Pengadaan obat merupakan salah satu tahapan dalam manajemen pengelolaan obat yang bertujuan untuk menjamin tersedianya obat sesuai dengan jenis, jumlah, mutu, waktu, dan harga yang tepat. Tahap pengadaan sangat dipengaruhi oleh hasil perencanaan kebutuhan obat, pola penyakit, jumlah kunjungan pasien, serta ketersediaan anggaran. Ketidaktepatan dalam pengadaan dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kekosongan obat (stock-out), penumpukan obat (overstock), pemborosan anggaran, serta terganggunya kesinambungan terapi pasien.

Dalam proses pengadaan, pemilihan obat menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Obat yang dipilih harus sesuai dengan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) dan Formularium Nasional (Fornas), serta disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan di puskesmas. Pemilihan obat yang tidak tepat dapat menyebabkan rendahnya efisiensi penggunaan anggaran dan berpotensi meningkatkan risiko obat kedaluwarsa.

Selain pemilihan obat, pengelolaan pengadaan obat meliputi sistem pengadaan yang digunakan, alur permintaan dan pemesanan, mekanisme pendanaan, prosedur penerimaan obat, serta pencatatan dan dokumentasi. Puskesmas yang telah menerapkan pola Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran pengadaan obat, namun tetap memerlukan pengelolaan yang baik agar pengadaan berjalan efektif dan efisien.

Beberapa penelitian di puskesmas lain menunjukkan bahwa proses pengadaan obat masih menghadapi berbagai kendala. Penelitian Rismalawati dkk. (2015) menunjukkan

adanya ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi pengadaan obat yang berdampak pada kekosongan obat esensial. Penelitian lain oleh Aini (2016) melaporkan bahwa frekuensi pembelian obat dalam jumlah kecil yang terlalu sering dapat menurunkan efisiensi pengelolaan anggaran.

Puskesmas Purworejo merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Purworejo yang menyelenggarakan pelayanan kefarmasian dan melaksanakan pengadaan obat melalui mekanisme BLUD. Pengadaan obat di Puskesmas Purworejo mencakup berbagai jenis obat, terutama obat untuk penyakit tidak menular seperti diabetes melitus dan hipertensi, serta bahan medis habis pakai dan reagen laboratorium. Namun, belum terdapat kajian yang secara khusus menggambarkan tahapan pengadaan, pemilihan obat, serta pengelolaan pengadaan obat di Puskesmas Purworejo.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai proses pengadaan obat di Puskesmas Purworejo Kabupaten Purworejo yang meliputi tahap pengadaan, pemilihan jenis obat, serta pengelolaan pengadaan obat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbandingan dengan puskesmas lain serta menjadi masukan dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi pengadaan obat.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana gambaran pengadaan obat di puskesmas Purworejo ?

1.3 Tujuan kegiatan

Untuk mengetahui hasil pengadaan di puskesmas Purworejo

1.4 Manfaat kegiatan

1. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperluas pengalaman, wawasan, serta keterampilan peneliti dalam proses pengadaan obat.

2. Manfaat bagi Puskesmas Purworejo

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada Puskesmas Purworejo terkait pelaksanaan pengadaan obat agar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien, sehingga ketersediaan obat guna mendukung pelayanan kesehatan di puskesmas dapat lebih terjamin

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. (2016). *Manajemen Pengelolaan Obat di Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas*.

Kusumah, S. (2021). "Pengelolaan Obat di Puskesmas sebagai Sarana Pelayanan Kesehatan Primer." *Jurnal Kebijakan Kesehatan*, 10(2), 55–63.

Rismalawati, R., dkk. (2015). "Evaluasi Pengelolaan Obat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama." *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 4(1), 24–32.

Rori, Y. (2010). "Manajemen Pengadaan Obat pada Sarana Kesehatan." *Jurnal Farmasi Indonesia*, 5(2), 112–118.

World Health Organization (WHO). (2015). Model List of Essential Medicines. Geneva: WHO Press.

World Health Organization (WHO). (2018). Operational Framework for Primary Health Care. Geneva: WHO Press.

The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the circle, the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written at the bottom. The center of the logo features a stylized sunburst or starburst design, flanked by two green leaves on the left and a green chain or garland on the right. Two small green stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

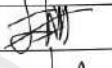
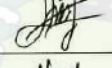
LAMPIRAN

LAMPIRAN
FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Endah Susiyatun

NIM : 202413053

Pembimbing : Apt. Tri Cahyani Widiastuti, S.Farm., M.Sc

Hari / Tanggal Bimbingan	Topik / Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Selasa, 29 Juli 2025	Konsultasi judul dan ACC judul		
Rabu, 03 Desember 2025	Pengumpulan naskah Project practice bab 1-5		
Kamis, 04 Desember 2025	Revisi naskah Project practice bab 1		
Jum'at, 05 Desember 2025	Revisi naskah Project practice bab 2		
Senin, 08 Desember 2025	Revisi naskah Project practice bab 3		
Selasa, 09 Desember 2025	Revisi naskah Project practice bab 4		
Kamis, 11 Desember 2025	ACC naskah Project practice bab 1-5		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci)

NIDN: 0618109202

Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR REVISI

Nama Mahasiswa : Endah Susiyatun
NIM : 202413053
Penguji : Apt. Eka Wuri Handayani.,S.Farm.,MPH
Judul : Gambaran Pengadaan Obat Di Puskesmas Purworejo Kabupaten Purworejo
Periode Februari - Juni 2025

BAB	Saran	Paraf
Bab 1	Latar belakang di tambah terkait tahapan pengadaan	ly
Bab 2	Setiap singkatan diberi penjelasan	ly
Bab 3	Memperbaiki kata pada kalimat	ly
Bab 4	Menghilangkan tabel pengadaan obat	ly

Universitas Muhammadiyah Gombong



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : GAMBARAN PENGADAAN OBAT DI PUSKESMAS PURWOREJO
KABUPATEN PURWOREJO PERIODE FEBRUARI - JUNI 2025

Nama : Endah Susiyatun
NIM : 202413053
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Hasil Cek : 18%

Gombong, 15 Desember 2025

Pustakawan


(Endah Susiyatun U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

LAPORAN PENGADAAN OBAT PUSKESMAS

Mulai Tanggal : 2025-01-01 Sampai Tanggal : 2025-06-30							
No	Tgl Trans	No Surat	Sumber Obat	Obat	Jumlah	Harga	PENYEDIA PBF
1	10/02/2025	FAKTUR TANGGAL 10 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Larutan HCl 0,1 N 100 ML-SETIABUDI 2025-BLUD	1,00	85.700,00	PT. SETIABUDI
2	10/02/2025	FAKTUR TANGGAL 10 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Tes Widal Salmonella Typhi H-FORTRESS (BLUD)	1,00	180.300,00	PT. SETIABUDI
3	10/02/2025	FAKTUR TANGGAL 10 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Tes Widal Salmonella Typhi O - FORTRESS (BLUD)	1,00	180.300,00	PT. SETIABUDI
4	12/02/2025	FAKTUR TANGGAL 11 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Lisinopril 5 Mg Tablet (PT. AAM) - BLUD	10.000,00	200,00	PT. AAM
5	12/02/2025	FAKTUR TANGGAL 11 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Alopurinol tablet 100 mg-HJ-BLUD 24	10.000,00	155,00	HEXPHARM
6	12/02/2025	FAKTUR TANGGAL 11 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Glimepirid tablet 2 mg (BLUD)	10.000,00	175,00	HEXPHARM
7	12/02/2025	FAKTUR TANGGAL 11 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Metformin Tablet 500 mg (ENSEVAL) (BLUD)	10.000,00	162,00	HEXPHARM
		FAKTUR TANGGAL 12 FEBRUARI					

LAPORAN PENGADAAN OBAT PUSKESMAS

Mulai Tanggal : 2025-01-01 Sampai Tanggal : 2025-06-30							
No	Tgl Trans	No Surat	Sumber Obat	Obat	Jumlah	Harga	PENYEDIA PBF
10	14/02/2025	FAKTUR TANGGAL 13 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Rapid test untuk pemeriksaan Kolesterol : Easy Touch (BLUD)	50,00	17.472,20	PT. SAM
11	14/02/2025	FAKTUR TANGGAL 13 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Pot Urin-INDO PRIMA-BLUD	100,00	2.685,00	PT. SAM
12	14/02/2025	FAKTUR TANGGAL 13 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Rapid test untuk Asam Urat : Easy Touch (BLUD)	50,00	4.200,00	PT. SAM
13	21/02/2025	FAKTUR TANGGAL 20 FEBRUARI 202	PENGADAAN PUSKESMAS	Hemolyzer - 3 CLEANER - ADVIA 360 - BLUD	1,00	2.530.000,00	PT. TAWADA
14	10/03/2025	FAKTUR TANGGAL 08 MARET 2025	PENGADAAN PUSKESMAS	Rapid test untuk pemeriksaan Kolesterol : Easy Touch - PT.SAM-BLUD-2025	200,00	14.650,00	PT. SAM
15	10/03/2025	FAKTUR TANGGAL 07 MARET 2025	PENGADAAN PUSKESMAS	Rapid test untuk pemeriksaan Kolesterol : Easy Touch (BLUD)	50,00	17.472,20	PT. SAM
16	10/03/2025	FAKTUR TANGGAL 06 MARET 2025	PENGADAAN PUSKESMAS	Rapid test untuk pemeriksaan Kolesterol : Easy Touch (BLUD)	70,00	17.472,20	PT. SAM
		FAKTUR TANGGAL 06 MARET					

	PENGELOLAAN OBAT		
	SOP	No. Dokumen : UKPP/SOP/217/2022	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit : 3 Juni 2022	
		Halaman : 1/3	
Puskesmas Purworejo			<u>dr. Christina Dorothyningrum</u> NIP 19711114 200212 2 0007
1. Pengertian	Serangkaian proses meliputi kegiatan perencanaan dan permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemantauan dan evaluasi		
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas farmasi dalam proses pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai agar dapat menjamin ketersediaan obat dan bahan medis habis pakai yang efisien, efektif, dan rasional, meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga kefarmasian, mewujudkan sistem informasi manajemen, dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Purworejo Nomor 440.1/ 017 / UKPP /2022 tentang Pelayanan Kefarmasian.		
4. Referensi	1. PMK No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 2. PMK. No. 26 Tahun 2020 tentang perubahan atas Permenkes No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.		
5. Langkah-langkah	1. Petugas farmasi melakukan perencanaan kebutuhan obat dan bahan medis habis pakai untuk setiap bulannya dengan memperhitungkan rata-rata pemakaian bulan sebelumnya, waktu tunggu, <i>buffer stock</i> serta stok obat yang ada di puskesmas 2. Petugas farmasi mengajukan permintaan obat dan bahan medis habis pakai kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan menggunakan LPLPO atau surat Permintaan Bon yang ditandatangani oleh Kepala Puskesmas 3. Petugas farmasi melakukan pengecekan terhadap obat dan bahan medis habis pakai yang diterima, mencakup jumlah kemasan, jenis dan jumlah obat, bentuk obat sesuai dengan isi dokumen (LPLPO), ditandatangani oleh petugas penerima, dan diketahui oleh Kepala Puskesmas. Bila tidak memenuhi syarat maka petugas penerima dapat mengajukan keberatan 4. Petugas farmasi menyimpan obat dan bahan medis habis pakai dengan mempertimbangkan hal-hal berikut: a. Bentuk dan jenis sediaan b. Stabilitas (suhu, cahaya, kelembaban) c. Mudah atau tidaknya meledak/terbakar		

PENGELOLAAN OBAT		
SOP	No. Dokumen	: UKPP/SOP/217/2022
	No. Revisi	:
	Tanggal Terbit	: Juni 2022
	Halaman	:

5. Pendistribusian ke sub unit di dalam lingkungan puskesmas (ruang rawat inap, UGD, dan unit pelayanan lain) dilakukan dengan cara pemberian obat sesuai resep yang diterima (*Individual prescription*), sedangkan pendistribusian ke sub unit di luar lingkungan puskesmas (PUSTU dan PKD) dilakukan dengan cara penyerahan obat berdasarkan permintaan sesuai dengan kebutuhan masing – masing unit pelayanan.
6. Petugas farmasi melakukan pengendalian obat dan bahan medis habis pakai terdiri dari :
 - a. Pengendalian persediaan
 - b. Pengendalian penggunaan
 - c. Penanganan obat hilang, rusak, dan kadaluwarsa
7. Petugas farmasi melakukan pencatatan dan pelaporan dengan tujuan :
 - a. Sebagai bukti bahwa pengelolaan obat dan bahan medis telah dilakukan
 - b. Sebagai sumber data untuk melakukan pengaturan dan pengendalian
 - c. Sebagai sumber data untuk pembuatan laporan
8. Petugas farmasi melakukan pemantauan dan evaluasi pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai secara periodik

6. Diagram Alir



	PENGELOLAAN OBAT			
	SOP	No. Dokumen		: UKPP/SOP/217/2022
		No. Revisi		:
		Tanggal Terbit		: 3 Juni 2022
		Halaman		:

7. Unit Terkait	1. Unit Farmasi 2. Unit KIA/KB 3. Unit Persalinan 4. Unit Imunisasi 5. Unit Gigi 6. Unit Rawat Inap 7. Unit UGD 8. Unit Laboratorium 9. PUSTU/PKD
-----------------	---

8. Rekaman Historis Perubahan

No	Yang Dirubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan